

## ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY. W G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> HAMIL 32 MINGGU DENGAN ANEMIA RINGAN DI PMB NANTA WIDAYANI

### CASE REPORT OF PREGNANCY MIDWIFERY CARE FOR MRS. W G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> 32 WEEKS PREGNANT WITH MILD ANEMIA AT PMB NANTA WIDAYANI

Eka Setyowati<sup>1</sup>, Dewi Puspitaningrum<sup>2</sup>, Fitriani Nur Damayanti<sup>3</sup>, Siti Istiana<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Kebidanan, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Program Studi DIII Kebidanan, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3,4</sup>Program Studi S1 Kebidanan, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [ekasetyowati1985@gmail.com](mailto:ekasetyowati1985@gmail.com)

### ABSTRAK

Saat ini angka anemia pada ibu hamil masih tinggi, data dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), 20% dari 515.000 kematian di seluruh dunia disebabkan oleh anemia. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48,9%, artinya 4-5 dari 10 ibu hamil menderita anemia. Prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9%. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisiensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan keguguran, *partus prematurus*, *inertia uteri*, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Dampak yang dapat disebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 12% - 28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7% - 10% angka kematian neonatal (Kemenkes RI, 2019). Data kasus anemia di Provinsi Jawa Tengah adalah 57,1 % dan anemia terbanyak pada ibu hamil trimester III.

**Kata Kunci:** Anemia, Kehamilan

### ABSTRACT

Currently the rate of anemia in pregnant women is still high, data from the World Health Organization (WHO), 20% of 515,000 deaths worldwide are caused by anemia. Based on Riskesdas 2018 data, the prevalence of anemia in pregnant women is 48.9%, meaning that 4-5 out of 10 pregnant women suffer from anemia. The prevalence of anemia in pregnancy in Indonesia in 2019 was 48.9%. Anemia in pregnancy that most often occurs in Indonesia is caused by iron deficiency as much as 62.3% which can cause miscarriage, premature parturition, uterine inertia, prolonged parturition, uterine atony and cause bleeding and shock. The impact that can be caused by iron deficiency anemia in pregnant women is 12% - 28% fetal mortality, 30% perinatal mortality and 7% - 10% neonatal mortality (Kemenkes RI, 2019). Data on anemia cases in Central Java Province is 57.1% and the most anemia is in third trimester pregnant women.

**Keywords:** Anemia, Pregnancy

### PENDAHULUAN

Prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9%. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisiensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan keguguran, *partus prematurus*, *inertia uteri*, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Dampak yang dapat disebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 12% - 28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7% - 10% angka kematian neonatal (Kemenkes RI, 2019). Data kasus anemia di Provinsi Jawa Tengah adalah 57,1 % dan anemia terbanyak pada ibu hamil trimester III (Kurniati dkk, 2018).

Ibu mengatakan bernama Ny. W , Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang pertama belum pernah melahirkan belum pernah keguguran. Ibu mengatakan berusia 26 tahun. Ibu mengatakan ibu mengeluh cepat lelah, sering pusing setiap pagi sejak satu minggu yang lalu . ibu mengatakan jarang mengkonsumsi sayuran.

## TEMUAN KLINIS

Dalam pemeriksaan fisik didapatkan hasil mata konjungtiva anemis, dan pemeriksaan penunjang didapatkan hasil HB 9 gr/dl.

## TIMELINE

<b>Tanggal dan jam</b>	<b>Subjektif</b>	<b>Objektif</b>	<b>Analisis</b>	<b>Planning</b>
08-12-2022	ibu mengeluh cepat lelah, sering pusing setiap pagi sejak satu minggu yang lalu	Pemeriksaan umum : dalam batas normal Pemeriksaan fisik : konjungtiva anemis Pemeriksaan penunjang : HB 9 gr/dl	Ny. W usia 26 tahun G <sub>1</sub> P <sub>0</sub> A <sub>0</sub> umur kehamilan 32 minggu 4 hari janin tunggal hidup intra uteri letke puki kehamilan trimester III dengan anemia ringan	1. Beritahu kebutuhan kalori 2. Beritahu kebutuhan protein 3. Beritahu kebutuhan zat besi 4. Beritahu untuk mengkonsumsi tablet FE 2X/hari 5. Beritahu ibu untuk mengkonsumsi pisang ambon 2 x sehari selama 5 hari
09-12-2022	Ibu mengatakan cepat lelah, sering pusing dan mata berkunang-kunang	Pemeriksaan umum : dalam batas normal Pemeriksaan fisik :konjungtiva anemis	Ny. W G1P0A0 Usia 26 tahun UK 32 minggu 5 hari janin tunggal hidup intra uteri letke puki konvergen kehamilan trimester III dengan anemia ringan	1. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan kebutuhan kalori, protein, kalsium zat besi vitamin C dan mengkomsumsi pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore 2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari 3. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi madu
14-12- 2022	ibu mengatakan pusing sedikit berkurang	Pemeriksaan umum dalam batas noermal Pemeriksaan fisik konjungtiva anemis	Ny. W G1P0A0 Usia 26 tahun UK 33 minggu 3 hari janin tunggal hidup intra uteri letke puki konvergen kehamilan trimester III dengan anemia ringan	1. Melakukan pengecekan HB : HB 10,2 gr/dl 2. Memberitahu ibu bahwa sudah ada peningkatan HB 3. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan kebutuhan kalori, protein, kalsium zat besi viatmin C dan mengkomsumsi pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore

Tanggal dan jam	Subjektif	Objektif	Analisis	Planning
			4. Memberitahu kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari 5. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi madu	

## PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK

Pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil pemeriksaan HB 9 gr/dl, anemia dalam kehamilan, tanda gejala yang dialami oleh pasien dalam kasus ini yaitu Ibu mengatakan cepat lelah, sering pusing dan mata berkunang-kunang.

## TINDAK LANJUT DAN HASIL

Pada pemberian intervensi pisang ambon selama 5 hari di dapatkan hasil Hb mengalami peningkatan menjadi 10,2 gr/dl.

## TINDAKAN TERAPI

### DATA PERKEMBANGAN I

Tanggal Pengkajian : Jumat, 09-12-2022 / Jam : 09.00 WIB

Tabel 1 Catatan Perkembangan I

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan bernama Ny. W usia 26 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>composmentis</i> TD : 115/76 mmHg	Ny. W G1P0A0 Usia 26 tahun UK 32 minggu 5 hari janin tunggal hidup intra uteri letkep puki konvergen kehamilan trimester III dengan anemia ringan	1. Menyampaikan kepada ibu bahwa kehamilan normal keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi: ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan cemas	N : 80 $\times$ /mnt RR : 20 $\times$ /mnt		
3. Ibu mengatakan cepat lelah, sering pusing dan mata berkunang-kunang	S : 36,4 $^{\circ}$ C Leopold : Leopold I : pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 23 cm Leopold II : Puki Leopold III : Kepala Leopold IV : konvergen DJJ : 140x/mnt Mata : <i>konjungtiva</i> anemis		2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan kebutuhan kalori, protein, kalsium zat besi vitamin C dan mengkonsumsi pisang

			ambon 2 kali sehari pagi dan sore
		Evaluasi:	ibu bersedia
3.	Mengingatkan kembali kapada ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari	Evaluasi:	ibu bersedia
4.	Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi madu	Evaluasi:	ibu bersedia

## DATA PERKEMBANGAN II

Tanggal Pengkajian : Sabtu 10-12-2022 / Jam : 09.30 WIB

Tabel 2 Catatan Perkembangan II

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan bernama Ny. W usia 26 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>compos mentis</i> TD : 110/80mmHg	Ny. W G1P0A0 Usia 26 tahun UK 32 minggu 6 hari janin tunggal hidup intra uteri letkep puki konvergen kehamilan trimester III dengan anemia ringan	1. Menyampaikan kepada ibu bahwa kehamilan normal keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi: ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan cemas	N : 82 x/mnt RR : 21x/mnt		2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan kebutuhan kalori, protein, kalsium zat besi viatmin C dan mengkomsumsi pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore
3. ibu mengatakan cepat lelah, pusing	S : 36,3 °C Leopold : Leopold I : pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 23 cm Leopold II : Puki Leopold III : Kepala Leopold IV : <i>konvergen</i> DJJ : 148x/mnt Mata : <i>konjungtiva</i> anemis		Evaluasi: ibu bersedia
			3. Mengingatkan kembali kapada ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari Evaluasi: ibu bersedia
			4. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi madu Evaluasi: ibu bersedia

## DATA PERKEMBANGAN III

Tanggal Pengkajian : Minggu 11-12-2022

**Tabel 3 Catatan Perkembangan III**

<b>Subjektif</b>	<b>Objektif</b>	<b>Assesment</b>	<b>Planing</b>
1. Ibu mengatakan bernama Ny. W usia 26 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>composmentis</i> TD : 115/88mmHg	Ny. W G1P0A0 Usia 26 tahun UK 33 minggu janin tunggal hidup intra uteri letkep puki konvergen kehamilan trimester III dengan anemia ringan	1. Menyampaikan kepada ibu bahwa kehamilan normal keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi: ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan sudah tidak cemas	N : 80x/mnt RR : 22x/mnt S : 36 °C		2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan kebutuhan kalori, protein, kalsium zat besi viatmin C dan mengkonsumsi pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore.
3. ibu mengatakan pusing dan cepat lelah	Leopold : Leopold I : pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 23 cm Leopold II : Puki Leopold III : Kepala Leopold IV : <i>konvergen</i> DJJ : 140x/mnt Mata : <i>konjungtiva</i> anemis		3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari Evaluasi: ibu bersedia 4. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi madu Evaluasi: ibu bersedia

## DATA PERKEMBANGAN IV

Tanggal Pengkajian : Senin 12-12-2022

**Tabel 4 Catatan Perkembangan IV**

<b>Subjektif</b>	<b>Objektif</b>	<b>Assesment</b>	<b>Planing</b>
1. Ibu mengatakan bernama Ny. W usia 26 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>composmentis</i> TD : 120/88mmHg	Ny. W G1P0A0 Usia 26 tahun UK 33 minggu 1 hari janin tunggal hidup intra uteri letkep puki konvergen kehamilan trimester III dengan anemia ringan	1. Menyampaikan kepada ibu bahwa kehamilan normal keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi: ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan sudah tidak cemas	N : 80x/mnt RR : 22x/mnt S : 36 °C		2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan kebutuhan kalori, protein, kalsium, zat besi
3. Ibu mengatakan pusing	Leopold : Leopold I : pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 23 cm Leopold II : Puki Leopold III : Kepala Leopold IV : <i>konvergen</i> DJJ : 140x/mnt Mata : <i>konjungtiva</i> anemis		

- 
- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>vitamin C dan mengkomsumsi pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore</li> <li>Evaluasi: ibu bersedia</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Memberitahu kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari</li> <li>Evaluasi: ibu bersedia</li> <li>4. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi madu</li> <li>Evaluasi : ibu bersedia</li> </ul> |
|---|---|
- 

## DATA PERKEMBANGAN V

Tanggal Pengkajian : Selasa, 13-12-2022

Tabel 5 Catatan Perkembangan V

<b>Subjektif</b>	<b>Objektif</b>	<b>Assesment</b>	<b>Planing</b>
1. Ibu mengatakan bernama Ny. W usia 26 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>composmentis</i> TD : 110/88mmHg	Ny. W G1P0A0 Usia 26 tahun UK 33 minggu 2 hari janin tunggal hidup intra uteri letkep puki konvergen kehamilan trimester III dengan anemia ringan	1. Menyampaikan kepada ibu bahwa kehamilan normal keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi: ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan sudah tidak cemas	N : 80x/mnt RR : 22x/mnt S : 36 °C		2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan kebutuhan kalori, protein, kalsium zat besi viatmin C dan mengkomsumsi pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore
3. ibu mengatakan pusing sedikit berkurang	Leopold : Leopold I : pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 23 cm Leopold II : Puki Leopold III : Kepala Leopold IV : <i>konvergen</i> DJJ : 140x/mnt Mata : <i>konjungtiva</i> sedikit anemis		Evaluasi: ibu bersedia
			3. Memberitahu kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari
			Evaluasi: ibu bersedia
			4. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi madu
			Evaluasi: Ibu bersedia

---

## DATA PERKEMBANGAN VI

Tanggal Pengkajian : Rabu, 14-12-2022

Tabel 6 Catatan Perkembangan VI

<b>Subjektif</b>	<b>Objektif</b>	<b>Assesment</b>	<b>Planing</b>
1. Ibu mengatakan bernama Ny. W usia 26 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>compos mentis</i> TD : 118/80mmHg	Ny. W G1P0A0 Usia 26 tahun UK 33 minggu 3 hari janin tunggal hidup intra uteri letkep puki konvergen kehamilan trimester III dengan anemia ringan	6. Menyampaikan kepada ibu bahwa kehamilan normal keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi: ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan sudah tidak cemas	N : 80x/mnt RR : 22x/mnt S : 36 ,4°C		7. Melakukan pengecekan HB Evaluasi: HB 10,2 gr/dl
3. Ibu mengatakan pusing sedikit berkurang	Leopold : Leopold I : pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 23 cm Leopold II : PUKI Leopold III : Kepala Leopold IV : <i>konvergen</i> DJJ : 140x/mnt Mata : <i>konjungtiva</i> sedikit anemis		8. Memberitahu ibu bahwa sudah ada peningkatan HB Evaluasi: ibu sudah mengerti
			9. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan kebutuhan kalori, protein, kalsium zat besi viatmin C dan mengkomsumsi pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore Evaluasi: ibu bersedia
			10. Memberitahu kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari Evaluasi: ibu bersedia
			11. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi madu Evaluasi: ibu bersedia

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengkajian data baik subjektif (data yang diperoleh dari anamnesa dan wawancara dari klien) dan data objekif (data yang diperoleh dari pemeriksaan umum,

pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang), didapatkan permasalahan utama yaitu anemia ringan pada kehamilan. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif, ibu mengatakan cepat lelah, sering pusing dan mata berkunang-kunang, pada Hari Kamis, 08 Desember 2022. Ibu mengatakan kebutuhan nutrisi jarang makan sayur.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini, ada peningkatan Hb setelah diberikan pisang ambon selama 5 hari dimakan sehari 2 kali. Saran dalam studi kasus ini diharapkan bagi ibu hamil yang mengalami anemia untuk mengkonsumsi pisang ambon.

## **AUTHOR CONTRIBUTIONS**

Eka Setyowati, Dewi Puspitaningrum, Fitriani Nur Damayanti, Siti Istiana

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kemenkes RI.

Kemenkes RI. 2022. *Anemia dalam kehamilan*. Kemenkes RI.

Kurniati, Amelia dkk. 2018. keperawatan gawat darurat dan bencana sheehy. singapore: Elsevie